

Analisis Penerimaan Penggunaan Website STARS Menggunakan Metode TAM: Studi Kasus Mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana

Daniel Chandra Mamarodia[#], Hanna Prillysca Chernovita[#]

[#] Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Kristen Satya Wacana, Jl. Diponegoro No. 52-60, Salatiga, 50711, Indonesia
E-mail: 682023608[at]student.uksw.edu, hanna.chernovita[at]uksw.edu

ABSTRACTS

The rapid advancement of digital technology has significantly transformed administrative processes and information management within higher education institutions. The Student Activity Record Systems (STARS) at Satya Wacana Christian University (UKSW) was developed to facilitate the documentation of student activities, scholarship applications, and dispensations efficiently. The success of implementing this system heavily depends on user acceptance, particularly among students. This study aims to analyze the factors influencing students' acceptance of the STARS web-based system based on the Technology Acceptance Model (TAM). A quantitative survey method and analysis using SmartPLS software were employed, involving 100 randomly selected active students. The findings indicate that perceived usefulness and perceived ease of use have significant effects on students' attitudes and behavioral intentions, which subsequently influence actual system use. Notably, perceived ease of use demonstrated a stronger influence compared to perceived usefulness in shaping user attitudes and intentions. Moreover, while positive attitude directly does not significantly impact actual system use, behavioral intention plays a crucial role. These results suggest that higher education institutions should enhance usability and perceived benefits of e-learning systems and address technical and non-technical barriers to foster higher adoption rates. The study provides valuable insights for optimizing digital systems in academic environments and contributes to the growing body of knowledge on technology acceptance in educational settings.

*Manuscript received Jul 25, 2025;
revised Jul 31, 2025. accepted Aug
4, 2025 Date of publication Sep
30, 2025. International Journal,
JITSI : Jurnal Ilmiah Teknologi
Sistem Informasi licensed under a
Creative Commons Attribution-
Share Alike 4.0 International
License*



ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital telah mengubah cara lembaga pendidikan dalam mengelola data dan layanan administrasi, termasuk sistem informasi berbasis web seperti Student Activity Record Systems (STARS) di Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW). Keberhasilan implementasi sistem ini sangat bergantung pada tingkat penerimaan pengguna, khususnya mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan mahasiswa terhadap penggunaan website STARS berdasarkan kerangka teori Technology Acceptance Model (TAM). Pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan analisis menggunakan perangkat lunak SmartPLS dilakukan terhadap 100 responden yang dipilih secara acak dari populasi mahasiswa aktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perceived usefulness dan perceived ease of use memiliki pengaruh signifikan terhadap attitude dan behavioral intention mahasiswa, yang selanjutnya berpengaruh terhadap actual system use. Perceived ease of use menunjukkan pengaruh yang lebih besar dibandingkan perceived usefulness dalam membentuk sikap dan niat

penggunaan. Selain itu, sikap terhadap penggunaan tidak langsung berpengaruh signifikan terhadap penggunaan aktual, sedangkan niat pengguna berperan penting dalam menentukan tingkat penggunaan sistem. Temuan ini merekomendasikan agar institusi universitas meningkatkan aspek kemudahan penggunaan dan manfaat yang dirasakan oleh mahasiswa, serta mengatasi hambatan teknis dan non-teknis, guna meningkatkan tingkat adopsi dan efektivitas sistem informasi akademik berbasis web. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuannya dalam pengembangan sistem digital yang lebih efektif di lingkungan pendidikan tinggi.

Keywords / Kata Kunci — *Website STARS, Universitas Kristen Satya Wacana, Model TAM*

CORRESPONDING AUTHOR

Daniel Chandra Mamarodia
Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Kristen Satya Wacana, Indonesia
Email: 682023608[at]student.uksw.edu

1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi telah membawa perubahan signifikan di berbagai sektor, termasuk pendidikan. Di era digital, sistem informasi yang efisien menjadi kebutuhan utama untuk mengelola data mahasiswa, kurikulum, serta administrasi kampus. Penerapan teknologi ini mempercepat proses pengolahan informasi, meminimalisasi kesalahan manusia, dan memudahkan akses bagi seluruh pemangku kepentingan Pendidikan [1][2].

Website STARS Website STARS (Student Activity Record Systems) UKSW adalah sistem informasi berbasis web yang dirancang untuk mencatat kegiatan-kegiatan yang berlangsung di lingkungan UKSW. Sistem ini mencakup rekapan keseluruhan kegiatan internal, daftar peserta yang mengikuti kegiatan (mahasiswa), serta dokumen pendukung seperti PDF, DOC, IMG, dan lainnya, yang berfungsi sebagai bukti atau penunjang pelaksanaan kegiatan. Selain itu, STARS juga menyediakan fitur untuk pengajuan dispensasi, yang terbagi menjadi dua jenis, yaitu Dispensasi Uang Kuliah dan Dispensasi Uang Pembangunan. Mahasiswa hanya dapat mengajukan satu jenis dispensasi, dan jika disetujui, tidak diperbolehkan mengajukan jenis lain. Selain fitur dispensasi, STARS juga memfasilitasi pengajuan beasiswa dengan empat kategori, yaitu Beasiswa Internal, Beasiswa Pemerintah, Beasiswa Yayasan dan Perusahaan, serta Beasiswa Perorangan dan Lembaga.

Kendala dalam implementasi sistem informasi STARS mencakup berbagai aspek teknis, manajerial, dan pengguna. Secara teknis, kendala dapat berupa ketidakstabilan sistem, kecepatan akses yang lambat, atau masalah kompatibilitas perangkat yang menghambat pengalaman pengguna. Dari sisi manajerial, kurangnya pelatihan bagi pengguna serta minimnya dukungan teknis dapat menyebabkan kebingungan dalam operasional sistem. Selain itu, resistensi terhadap perubahan dari pengguna, seperti ketidaknyamanan menggunakan teknologi baru atau kebiasaan dengan metode manual, juga menjadi tantangan signifikan. Tidak kalah penting, kualitas infrastruktur teknologi informasi, seperti jaringan internet yang tidak memadai atau server yang sering down, dapat memengaruhi tingkat penerimaan dan kepercayaan pengguna terhadap sistem. Kombinasi kendala-kendala ini dapat mengurangi efektivitas sistem dalam mendukung kebutuhan mahasiswa yang seharusnya lebih efisien [3].

Menganalisis penerimaan mahasiswa terhadap penggunaan website STARS sangat penting karena penerimaan pengguna merupakan kunci keberhasilan implementasi sistem teknologi informasi di lingkungan universitas. Tingkat penerimaan yang tinggi menunjukkan bahwa mahasiswa merasa nyaman dan terbantu oleh teknologi tersebut yang pada akhirnya akan meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pengajuan dispensasi dan beasiswa. Dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan teknologi seperti kemudahan penggunaan, manfaat yang dirasakan atau dukungan teknis, universitas dapat mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan. Ini memungkinkan universitas untuk menyesuaikan layanan digitalnya agar lebih relevan dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, sehingga memaksimalkan dampak positif teknologi terhadap pengalaman penggunaan website STARS di lingkungan pendidikan tinggi.

Technology Acceptance Model (TAM) adalah kerangka teoritis yang sering digunakan untuk memahami bagaimana pengguna menerima dan menggunakan teknologi [4][5]. Dalam penelitian ini, TAM berfungsi sebagai dasar untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan mahasiswa terhadap penggunaan website STARS. Model ini menyatakan bahwa dua komponen utama, yaitu *perceived usefulness* (manfaat yang dirasakan) dan *perceived ease of use* (kemudahan penggunaan), sangat berperan dalam menentukan sikap (*Attitude toward using*) dan niat pengguna untuk menggunakan teknologi. *Perceived usefulness* merujuk pada sejauh mana pengguna percaya bahwa teknologi akan meningkatkan kinerja mereka, sementara *perceived ease of use* menunjukkan seberapa mudah teknologi tersebut untuk digunakan. Apabila sikap dan niat untuk menggunakan (*behavioral intention to use*) sudah terbentuk, maka diharapkan penggunaan nyata (*actual system to use*) dalam teknologi tersebut dapat dievaluasi apakah diterima atau tidak.

Melalui penerapan TAM, penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana persepsi mahasiswa terhadap manfaat dan kemudahan penggunaan website STARS mempengaruhi penerimaan dan penggunaan sistem tersebut. Jika mahasiswa merasa bahwa website STARS memberikan manfaat serta mudah digunakan tanpa memerlukan keahlian teknis khusus, maka tingkat adopsi cenderung lebih tinggi. Sebaliknya, jika mahasiswa menganggap sistem ini sulit diakses atau tidak memberikan nilai tambah yang berarti, penerimaan terhadap teknologi ini akan rendah. Oleh karena itu, dengan menggunakan TAM, universitas dapat mengidentifikasi area yang memerlukan peningkatan untuk memastikan keberhasilan implementasi website STARS.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penerimaan mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana terhadap penggunaan website STARS dengan menggunakan metode Technology Acceptance Model (TAM). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan mahasiswa, seperti *perceived usefulness* (manfaat yang dirasakan) dan *perceived ease of use* (kemudahan penggunaan), serta bagaimana kedua faktor ini berkontribusi terhadap *attitude toward using*, *behavioral intention to use* serta *actual system in use* dalam menggunakan sistem tersebut. Dengan memahami persepsi mahasiswa terhadap website STARS, universitas dapat meningkatkan kualitas layanan digitalnya dan mengoptimalkan penggunaan teknologi untuk mendukung aktivitas mahasiswa secara lebih efektif

2. METODOLOGI PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hubungan antar variabel berdasarkan kerangka teoritik yang telah ada, yaitu *Technology Acceptance Model* (TAM). Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu memberikan data numerik yang objektif dan dapat dianalisis secara statistik untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan mahasiswa terhadap penggunaan website STARS di lingkungan Universitas Kristen Satya Wacana.

2. Variabel Penelitian

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- Variabel bebas (independen):
 - *Perceived Usefulness* (PU) atau manfaat yang dirasakan
 - *Perceived Ease of Use* (PEOU) atau kemudahan penggunaan
- Variabel terikat (dependen):
 - *Attitude Toward Using* (ATU) atau sikap terhadap penggunaan
 - *Behavioral Intention to Use* (BIU) atau niat untuk menggunakan
 - *Actual System to Use* (ASU) atau penggunaan aktual sistem

3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Universitas Kristen Satya Wacana yang menggunakan sistem website STAR. Berdasarkan data populasi mahasiswa aktif yang diperoleh dari website resmi UKSW (www.uksw.edu), terdapat 15.949 mahasiswa aktif hingga Juli 2025.

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling. Fauzi menegaskan simple random sampling sebagai suatu Teknik untuk mendapatkan sampel yang langsung dilakukan pada unit sampling [6]. Jumlah sampel ditentukan berdasarkan populasi dengan menggunakan rumus Slovin dengan margin of error atau batas kesalahan sebesar 10%, dengan tingkat kepercayaan 90% [7]. Berikut cara menghitung sampel menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} \quad (1)$$

keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah dari populasi (15.949)

d = derajat kebebasan 10% (0,10)

Dengan menggunakan rumus diatas maka untuk menentukan besarnya sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{15.494}{1 + 15.495(0,10)^2}$$

$$n = 99$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, jumlah sampel yang diperlukan adalah sekitar 99 orang. Sehingga, penelitian ini mengambil sebanyak 100 responden sebagai sampel

untuk memenuhi kebutuhan analisis statistik dan memperoleh hasil yang representatif dengan tingkat kepercayaan penelitian ini sebesar 90%.

4. Teknik Pengumpulan Data

Data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuisioner secara daring kepada responden yang memenuhi kriteria inklusi, yaitu mahasiswa aktif yang pernah menggunakan website STARS dan bersedia mengisi kuesioner. Kuesioner disusun berdasarkan lima poin utama dalam kerangka teori TAM, yakni manfaat yang dirasakan (PU), kemudahan penggunaan (PEOU), sikap terhadap penggunaan (ATU), niat untuk menggunakan (BIU), dan penggunaan aktual (ASU).

5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berupa kuisioner disusun dalam bentuk pernyataan-pernyataan dengan skala *Likert* 5 poin, mulai dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju. Validitas dan reliabilitas instrumen diuji menggunakan teknik analisis validitas *Pearson* dan pengujian reliabilitas *Cronbach's Alpha* untuk memastikan konsistensi data yang diperoleh.

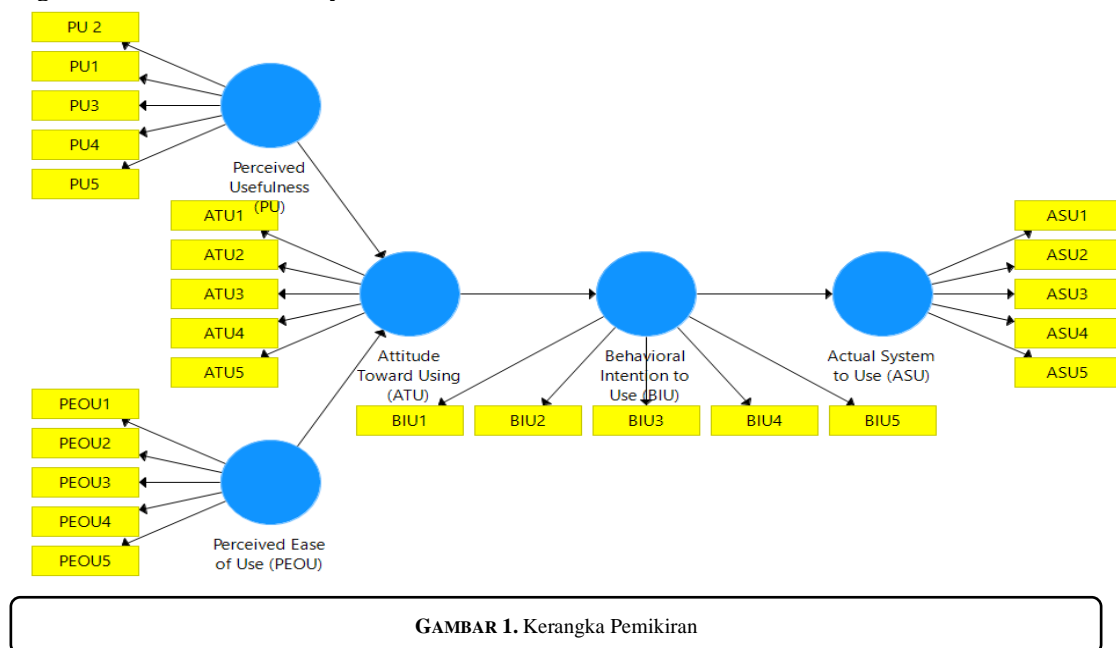
6. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil pengisian kuisioner akan dianalisis menggunakan analisis statistik, yaitu:

- Uji validitas dan reliabilitas instrumen
- Analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen
- Uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui seberapa besar variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen
- Uji hipotesis dengan menggunakan uji t dan analisis F untuk mengetahui signifikansi hubungan antara variabel

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak statistik *SmartPLS*

Metodologi penelitian ini dipilih untuk memperoleh data yang valid, reliabel, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang akurat mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan mahasiswa terhadap sistem website STARS di lingkungan Universitas Kristen Satya Wacana.



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Tabel 1 diatas menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki nilai AVE yang lebih dari 0.5 sebagai syarat untuk memenuhi validitas dalam studi ini. Selain itu, nilai *Cronbach Alpha* dan *Composite Reliability* bernilai lebih dari 0.7 sebagai syarat untuk memenuhi tingkat reliabilitasnya. Berdasarkan perolehan nilai tersebut, dapat dinyatakan bahwa item yang digunakan dalam studi ini valid dan reliabel.

TABEL 1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)	Keterangan
<i>Perceived Usefulness (PU)</i>	0.892	0.895	0.921	0.699	Valid dan Reliabel
<i>Perceived Ease of Use (PEOU)</i>	0.862	0.890	0.901	0.649	Valid dan Reliabel
<i>Attitude Toward Using (ATU)</i>	0.912	0.913	0.934	0.739	Valid dan Reliabel
<i>Behavioral Intention to Use (BIU)</i>	0.862	0.890	0.901	0.649	Valid dan Reliabel
<i>Actual System to Use (ASU)</i>	0.849	0.862	0.894	0.629	Valid dan Reliabel

Berdasarkan hasil uji R Square pada tabel 2 di atas, nilai R Square sebesar 0.765 untuk variabel *Attitude Toward Using (ATU)* menunjukkan bahwa 76.5% variabilitas dalam sikap mahasiswa terhadap penggunaan website STARS dapat dijelaskan oleh variabel *Perceived Usefulness (PU)* dan *Perceived Ease of Use (PEOU)*. Hal ini menunjukkan hubungan yang kuat antara kedua variabel independen tersebut dengan sikap mahasiswa.

TABEL 2. Hasil Uji R Square

	R Square	Adjusted R Square
<i>Attitude Toward Using (ATU)</i>	0.765	0.760
<i>Behavioral Intention to Use</i>	0.728	0.725
<i>Actual System to Use</i>	0.543	0.539

Nilai R Square sebesar 0.728 untuk variabel *Behavioral Intention to Use (BIU)* menunjukkan bahwa 72.8% variasi dalam niat mahasiswa untuk menggunakan website dapat dijelaskan oleh *Attitude Toward Using (ATU)* dan faktor lainnya, menunjukkan pengaruh yang cukup kuat. Terakhir, nilai R Square sebesar 0.543 untuk variabel *Actual System Use* menunjukkan bahwa 54.3% variabilitas dalam penggunaan aktual website STARS dapat dijelaskan oleh *Behavioral Intention to Use (BIU)*.

TABEL 3. Hasil Uji F Square

	<i>Attitude Toward Using (ATU)</i>	<i>Behavioral Intention to Use</i>	<i>Actual System to Use</i>	Keterangan
<i>Perceived Usefulness (PU)</i>	0.521			Sedang
<i>Perceived Ease of Use (PEOU)</i>	0.128			Kecil
<i>Attitude Toward Using (ATU)</i>		2.676		Besar
<i>Behavioral Intention to Use</i>			1.189	Besar

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 3 di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel *Perceived Usefulness (PU)* memiliki pengaruh moderat terhadap *Attitude Toward Using (ATU)* dengan nilai F sebesar 0.521, menunjukkan bahwa persepsi kegunaan tidak secara signifikan memengaruhi sikap mahasiswa terhadap penggunaan website STARS. Sementara itu, *Perceived Ease of Use (PEOU)* memiliki nilai F sebesar 0.128, menunjukkan pengaruh yang kecil terhadap *Attitude Toward Using (ATU)*, di mana persepsi kemudahan penggunaan lebih berperan dalam membentuk sikap positif terhadap penggunaan. Selain itu, *Attitude Toward Using (ATU)* memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap *Behavioral Intention to Use (BIU)* dengan nilai F 2.676, menunjukkan bahwa sikap positif terhadap penggunaan berperan signifikan dalam membentuk niat mahasiswa untuk menggunakan website STARS. Akhirnya, *Behavioral Intention to Use (BIU)* memiliki pengaruh terbesar dengan nilai F 1,189 terhadap *Actual System Use*, yang berarti bahwa niat mahasiswa untuk menggunakan website STARS secara signifikan memengaruhi penggunaan aktual website tersebut. Hasil ini menunjukkan bahwa faktor niat sangat menentukan dalam penggunaan aktual website STARS.

TABEL 4. Hasil Uji Hipotesis

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values	Keterangan
<i>Perceived Usefulness (PU) → Attitude Toward Using (ATU)</i>	0.617	0.610	0.104	5.958	0.000	Berpengaruh positif signifikan
<i>Perceived Usefulness (PU) → Behavioral Intention to Use (BIU)</i>	0.067	0.078	0.154	0.436	0.663	Tidak berpengaruh positif signifikan
<i>Perceived Usefulness (PU) → Actual System to Use (ASU)</i>	-0.082	-0.056	0.185	0.446	0.655	Tidak berpengaruh positif signifikan

<i>Perceived Ease of Use (PEOU) → Attitude Toward Using (ATU)</i>	0.295	0.300	0.107	2.764	0.006	Berpengaruh positif signifikan
<i>Perceived Ease of Use (PEOU) → Behavioral Intention to Use (BIU)</i>	0.260	0.261	0.085	3.057	0.002	Berpengaruh positif signifikan
<i>Perceived Ease of Use (PEOU) → Actual System to Use (ASU)</i>	0.499	0.486	0.224	2.231	0.026	Berpengaruh positif signifikan
<i>Attitude Toward Using (ATU) → Behavioral Intention to Use (BIU)</i>	0.588	0.573	0.149	3.959	0.000	Berpengaruh positif signifikan
<i>Attitude Toward Using (ATU) → Actual System to Use (ASU)</i>	0.118	0.121	0.176	0.671	0.502	Tidak berpengaruh positif signifikan
<i>Behavioral Intention to Use (BIU) → Actual System to Use (ASU)</i>	0.311	0.296	0.140	2.213	0.027	Berpengaruh positif signifikan

Pada Berdasarkan hasil uji hipotesis, *Perceived Usefulness* (PU) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Attitude Toward Using* (ATU) dengan nilai T statistik sebesar 5.958 dan P value 0.000, serta terhadap *Behavioral Intention to Use* (BIU) dengan nilai T statistik 0.436 dan P value 0.663, menunjukkan bahwa tidak berpengaruh positif signifikan dalam mempengaruhi sikap dan niat untuk menggunakan website STARS. Selain itu, *Perceived Usefulness* (PU) juga tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Actual System to Use* (ASU) dengan nilai T statistik 0.446 dan P value 0.655, memperlihatkan bahwa persepsi kegunaan berperan dalam penggunaan aktual.

Selanjutnya, *Perceived Ease of Use* (PEOU) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Attitude Toward Using* (ATU) dengan nilai T statistik 2.764 dan P value 0.006, serta terhadap *Behavioral Intention to Use* (BIU) dengan nilai T statistik 3.057 dan P value 0.002, yang menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan penting dalam membentuk sikap dan niat untuk menggunakan. *Perceived Ease of Use* (PEOU) juga berpengaruh signifikan terhadap *Actual System to Use* (ASU) dengan nilai T statistik 2,231 dan P value 0.026, menunjukkan bahwa persepsi kemudahan juga mempengaruhi penggunaan aktual.

Attitude Toward Using (ATU) berpengaruh signifikan terhadap *Behavioral Intention to Use* (BIU) dengan nilai T statistik 3.959 dan P value 0.000, serta terhadap *Actual System to Use* (ASU) dengan nilai T statistik 0.671 dan P value 0,502, menunjukkan bahwa tidak mempengaruhi niat dan penggunaan aktual website STARS. Terakhir, *Behavioral Intention to Use* (BIU) berpengaruh signifikan terhadap *Actual System to Use* (ASU) dengan nilai T statistik 2,213 dan P value 0.027, memperlihatkan bahwa niat untuk menggunakan sangat menentukan penggunaan aktual.

2. Pembahasan

A. Pengaruh *Perceived Usefulness* (PU) Terhadap *Attitude Toward Using* (ATU)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Perceived Usefulness* (PU) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Attitude Toward Using* (ATU) dengan nilai T statistik sebesar 5.958 dan P values $0.000 < 0.05$. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin besar manfaat yang dirasakan mahasiswa dari penggunaan website STARS, semakin positif sikap mereka terhadap penggunaan sistem tersebut. *Perceived Usefulness* (PU) atau manfaat yang dirasakan adalah salah satu komponen utama dalam *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menggambarkan sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja mereka [8]. Dalam konteks website STARS, mahasiswa yang merasakan bahwa sistem ini membantu mempermudah proses pengajuan dispensasi, beasiswa, dan pencatatan kegiatan akan mengembangkan sikap yang lebih positif terhadap penggunaan website tersebut.

Penelitian dari Aritonang & Kaban menunjukkan bahwa ketika pengguna merasakan manfaat yang signifikan dari penggunaan teknologi, hal ini secara positif akan memengaruhi sikap mereka terhadap teknologi tersebut [9]. Temuan ini juga didukung oleh penelitian dari Tyas & Darma yang menunjukkan bahwa ketika individu merasa teknologi membantu mereka menyelesaikan tugas lebih efisien, mereka akan memiliki sikap yang lebih positif terhadap penggunaan teknologi tersebut [10]. Dengan demikian, UKSW dapat terus meningkatkan fitur-fitur yang relevan dan fungsional pada website STARS untuk memperkuat persepsi kegunaan di kalangan mahasiswa.

B. Pengaruh *Perceived Usefulness* (PU) Terhadap *Behavioral Intention to Use* (BIU)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Perceived Usefulness* (PU) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *Behavioral Intention to Use* (BIU) dengan nilai T statistik sebesar 0.436 dan P values $0.663 > 0.05$. Temuan ini mengindikasikan bahwa manfaat yang dirasakan mahasiswa dari website STARS tidak secara langsung memengaruhi niat mereka untuk menggunakan sistem tersebut. Meskipun hasil ini berbeda dengan teori

Technology Acceptance Model (TAM) yang umumnya menunjukkan pengaruh positif *Perceived Usefulness* (PU) terhadap *Behavioral Intention to Use* (BIU), temuan ini dapat dijelaskan dalam konteks khusus penggunaan website STARS. Kemungkinan mahasiswa sudah memiliki kewajiban untuk menggunakan sistem ini terlepas dari persepsi manfaat yang dirasakan, karena website STARS merupakan platform resmi untuk berbagai proses administratif di UKSW. Selain itu, faktor-faktor lain seperti kemudahan penggunaan mungkin lebih dominan dalam membentuk niat penggunaan.

Penelitian dari Syahrani & Islami menunjukkan bahwa dalam konteks tertentu, *Perceived Usefulness* (PU) mungkin tidak selalu menjadi prediktor utama dari niat penggunaan, terutama jika terdapat faktor eksternal yang mengharuskan penggunaan sistem [11]. Temuan ini menunjukkan bahwa UKSW perlu mempertimbangkan strategi yang lebih komprehensif untuk meningkatkan niat penggunaan mahasiswa, tidak hanya fokus pada aspek kegunaan tetapi juga pada faktor-faktor lain yang memengaruhi motivasi penggunaan.

C. Pengaruh *Perceived Usefulness* (PU) Terhadap *Actual System to Use* (ASU)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Perceived Usefulness* (PU) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *Actual System to Use* (ASU) dengan nilai T statistik sebesar 0.446 dan P values $0.655 > 0.05$. Temuan ini mengindikasikan bahwa persepsi manfaat yang dirasakan mahasiswa tidak secara langsung memengaruhi penggunaan nyata website STARS. Temuan ini menarik karena berbeda dengan ekspektasi model *Technology Acceptance Model* (TAM) yang umumnya menunjukkan pengaruh positif *Perceived Usefulness* (PU) terhadap penggunaan aktual sistem. Hal ini dapat dijelaskan oleh beberapa faktor. Pertama, penggunaan website STARS mungkin lebih dipengaruhi oleh kebutuhan administratif yang bersifat wajib daripada persepsi manfaat. Kedua, mahasiswa mungkin menggunakan sistem ini karena tidak ada alternatif lain yang tersedia, sehingga penggunaan tidak tergantung pada persepsi kegunaan.

Penelitian Hasanah menunjukkan bahwa dalam konteks sistem wajib, persepsi kegunaan mungkin tidak menjadi faktor utama yang memengaruhi penggunaan aktual [12]. Temuan ini menunjukkan bahwa UKSW perlu fokus pada peningkatan faktor-faktor lain yang lebih berpengaruh terhadap penggunaan aktual sistem, seperti kemudahan penggunaan dan dukungan teknis yang memadai.

D. Pengaruh *Perceived Ease of Use* (PEOU) Terhadap *Attitude Toward Using* (ATU)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Perceived Ease of Use* (PEOU) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Attitude Toward Using* (ATU) dengan nilai T statistik sebesar 2.764 dan P values $0.006 < 0.05$. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin mudah website STARS digunakan oleh mahasiswa, semakin positif sikap mereka terhadap penggunaan sistem tersebut. *Perceived Ease of Use* (PEOU) atau kemudahan penggunaan yang dirasakan adalah salah satu elemen kunci dalam model *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menunjukkan sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi tidak memerlukan banyak usaha. Dalam konteks website STARS, kemudahan navigasi, antarmuka yang intuitif, dan proses yang sederhana dalam pengajuan dispensasi dan beasiswa akan meningkatkan sikap positif mahasiswa terhadap sistem.

Penelitian dari Barat mendukung hubungan positif antara *Perceived Ease of Use* (PEOU) dan *Attitude Toward Using* (ATU), yang menemukan bahwa teknologi yang dirasakan mudah digunakan akan menghasilkan sikap yang lebih positif terhadap penggunaannya [13]. Studi lain oleh Sugihartono & Putra juga menunjukkan bahwa *Perceived Ease of Use* (PEOU) memainkan peran penting dalam membentuk sikap positif terhadap penggunaan teknologi di berbagai sektor, termasuk Pendidikan [14]. Oleh karena itu, UKSW perlu terus meningkatkan *user interface* dan *user experience* website STARS agar lebih mudah diakses dan dipahami oleh mahasiswa.

E. Pengaruh *Perceived Ease of Use* (PEOU) Terhadap *Behavioral Intention to Use* (BIU)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Perceived Ease of Use* (PEOU) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Behavioral Intention to Use* (BIU) dengan nilai T statistik sebesar 3.057 dan P values $0.002 < 0.05$. Temuan ini mengindikasikan bahwa kemudahan penggunaan website STARS secara signifikan memengaruhi niat mahasiswa untuk menggunakan sistem tersebut. Kemudahan penggunaan yang dirasakan memiliki peran penting dalam membentuk niat penggunaan teknologi. Ketika mahasiswa merasa bahwa website STARS mudah digunakan untuk mengajukan dispensasi, beasiswa, dan mencatat kegiatan, mereka akan lebih berniat untuk menggunakan sistem tersebut secara berkelanjutan. Hal ini karena kemudahan penggunaan mengurangi hambatan psikologis dan teknis yang mungkin dihadapi pengguna.

Studi oleh Setyawati menunjukkan bahwa *Perceived Ease of Use* (PEOU) secara signifikan mempengaruhi niat penggunaan teknologi [15]. Penelitian dari Faizani & Indriyanti juga mendukung temuan ini, menunjukkan bahwa *Perceived Ease of Use* (PEOU) merupakan prediktor penting dalam membangun niat penggunaan teknologi dalam berbagai konteks [16]. Temuan ini menunjukkan bahwa UKSW perlu mempertahankan dan meningkatkan aspek kemudahan penggunaan website STARS untuk memastikan mahasiswa memiliki niat yang kuat untuk terus menggunakan sistem tersebut.

F. Pengaruh *Perceived Ease of Use* (PEOU) Terhadap *Actual System to Use* (ASU)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Perceived Ease of Use* (PEOU) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Actual System to Use* (ASU) dengan nilai T statistik sebesar 2.231 dan P values $0.026 < 0.05$. Temuan

ini mengindikasikan bahwa kemudahan penggunaan website STARS secara langsung memengaruhi frekuensi penggunaan aktual sistem oleh mahasiswa. Kemudahan penggunaan yang dirasakan merupakan faktor kunci yang mendorong penggunaan teknologi secara nyata. Ketika mahasiswa merasa bahwa website STARS mudah dioperasikan, memiliki navigasi yang intuitif, dan proses yang tidak rumit, mereka akan lebih sering menggunakan sistem tersebut untuk berbagai keperluan akademik dan administratif. Hal ini menunjukkan bahwa aspek usability memainkan peran penting dalam mendorong adopsi teknologi.

Penelitian dari Rohman mendukung hubungan positif antara *Perceived Ease of Use* (PEOU) dan penggunaan aktual sistem [17]. Penelitian oleh Andrea & Suroso juga menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan memainkan peran penting dalam meningkatkan tingkat penggunaan sistem di berbagai konteks [18]. Temuan ini menegaskan pentingnya desain yang *user-friendly* dalam website STARS untuk memastikan mahasiswa dapat menggunakan sistem dengan nyaman dan efisien.

G. Pengaruh Attitude Toward Using (ATU) Terhadap Behavioral Intention to Use (BIU)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Attitude Toward Using* (ATU) berpengaruh positif signifikan terhadap *Behavioral Intention to Use* (BIU) dengan nilai T statistik sebesar 3.959 dan P values $0.000 > 0.05$. Temuan ini mengindikasikan bahwa sikap positif mahasiswa terhadap website STARS secara langsung memengaruhi niat mereka untuk menggunakan sistem tersebut. Hasil ini menunjukkan pengaruh positif *Attitude Toward Using* (ATU) terhadap *Behavioral Intention to Use* (BIU), temuan ini dapat dijelaskan dalam konteks khusus penggunaan website STARS. Kemungkinan niat penggunaan mahasiswa lebih dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kebutuhan administratif yang bersifat wajib atau kebijakan universitas yang mengharuskan penggunaan sistem ini, daripada sikap pribadi mereka terhadap sistem.

Penelitian dari Wirahutomo menunjukkan bahwa dalam konteks tertentu, hubungan antara sikap dan niat penggunaan selalu signifikan, terutama jika terdapat faktor eksternal yang kuat [19]. Temuan ini menunjukkan bahwa UKSW tidak perlu mempertimbangkan strategi yang lebih komprehensif untuk meningkatkan niat penggunaan, tidak hanya fokus pada pembentukan sikap positif tetapi juga pada faktor-faktor motivasi eksternal dan internal lainnya.

H. Pengaruh Attitude Toward Using (ATU) Terhadap Actual System to Use (ASU)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Attitude Toward Using* (ATU) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *Actual System to Use* (ASU) dengan nilai T statistik sebesar 0.671 dan P values $0.502 > 0.05$. Temuan ini mengindikasikan bahwa sikap positif mahasiswa terhadap website STARS tidak secara langsung memengaruhi penggunaan aktual sistem. Temuan ini menarik karena menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa mungkin memiliki sikap positif terhadap website STARS, hal ini tidak secara otomatis mengarah pada penggunaan yang lebih aktif. Hal ini dapat dijelaskan oleh beberapa faktor, seperti adanya hambatan teknis, keterbatasan akses, atau faktor situasional lainnya yang menghalangi implementasi sikap positif menjadi tindakan nyata.

Penelitian dari Rohman menunjukkan bahwa dalam konteks tertentu, sikap positif tidak selalu berkorelasi langsung dengan penggunaan aktual sistem [17]. Temuan ini menunjukkan bahwa UKSW perlu mengidentifikasi dan mengatasi hambatan-hambatan yang mungkin mencegah mahasiswa menggunakan sistem secara aktif, meskipun mereka memiliki sikap positif terhadap website STARS.

I. Pengaruh Behavioral Intention to Use (BIU) Terhadap Actual System to Use (ASU)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Behavioral Intention to Use* (BIU) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Actual System to Use* (ASU) dengan nilai T statistik sebesar 2.213 dan P values $0.027 < 0.05$. Temuan ini mengindikasikan bahwa niat mahasiswa untuk menggunakan website STARS secara signifikan memengaruhi penggunaan aktual sistem. *Behavioral Intention to Use* (BIU) atau niat untuk menggunakan teknologi merupakan prediktor kuat dari penggunaan sistem yang sesungguhnya. Ketika mahasiswa memiliki niat yang kuat untuk menggunakan website STARS, mereka lebih cenderung mengimplementasikan niat tersebut dalam tindakan nyata, seperti menggunakan sistem untuk mengajukan dispensasi, beasiswa, atau mencatat kegiatan secara rutin.

Penelitian oleh Siswoyo & Irianto menunjukkan bahwa niat penggunaan adalah prediktor utama dari penggunaan aktual sistem [20]. Penelitian dari Uska juga menegaskan bahwa niat penggunaan memainkan peran penting dalam mendorong penggunaan sistem teknologi secara nyata [21]. Temuan ini menunjukkan bahwa UKSW perlu fokus pada strategi yang dapat meningkatkan niat penggunaan mahasiswa, karena hal ini akan berdampak langsung pada tingkat penggunaan aktual website STARS.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor dalam TAM seperti *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use* secara signifikan mempengaruhi penerimaan mahasiswa terhadap penggunaan website STARS. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa mahasiswa yang merasakan manfaat yang tinggi dan kemudahan penggunaan yang baik dari STARS cenderung memiliki sikap positif terhadap sistem tersebut. Sikap positif ini kemudian berdampak pada niat mereka untuk terus menggunakan STARS, yang akhirnya meningkatkan penggunaan aktual sistem secara berkelanjutan.

Penelitian ini juga menegaskan bahwa *Behavioral Intention to Use* (BIU) memainkan peran penting sebagai prediktor kuat dari penggunaan aktual sistem *Actual System Use* (ASU). Semakin tinggi niat mahasiswa untuk menggunakan STARS, semakin besar kecenderungan mereka untuk benar-benar menggunakan sistem tersebut dalam aktivitas akademik mereka. Temuan ini menunjukkan bahwa pengembangan sistem akademik seperti STARS harus terus memperhatikan aspek kemudahan dan manfaat yang dirasakan oleh pengguna, serta mengatasi hambatan yang mungkin mengurangi niat pengguna untuk memanfaatkan sistem secara optimal. Dengan demikian, universitas dapat meningkatkan efektivitas penggunaan teknologi dalam mendukung proses akademik mahasiswa

REFERENSI

- [1] Dewi, A. C., Maulana, A. A., Nururrahmah, A., Ahmad, A., & Naufal, A. M. F. (2023). Peran Kemajuan Teknologi dalam Dunia Pendidikan. *Journal on Education*, 6(1), 9725–9734.
- [2] Febrianti, I., Tuffahati, J., Rifai, A., Affandi, R. H., Pradita, S., Akmalia, R., & Siahaan, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Manajemen Perencanaan Pendidikan Untuk Meningkatkan Efisiensi Pendidikan. *Academy of Education Journal*, 14(2), 506–522. DOI: <https://doi.org/10.47200/aoej.v14i2.1763>
- [3] Yindrizal, S. E., & Susiana, M. M. D. (2024). Implementasi Kualitas Sistem Informasi Akademik Dalam Pelayanan Administrasi Akademik. Cv. Azka Pustaka. [Online]. Available: [https://books.google.co.id/books?id=MQzxEAAAQBAJ&lpg=PA54&ots=A7PBKf01J7&dq=%5B3%5D%09Yindrizal%2C%20S.%20E.%2C%20%26%20Susiana%2C%20M.%20M.%20D.%20\(2024\).%20Implementasi%20Kualitas%20Sistem%20Informasi%20Akademik%20Dalam%20Pelayanan%20Administrasi%20Akademik.%20Cv.%20Azka%20Pustaka.&lr&pg=PA54#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=MQzxEAAAQBAJ&lpg=PA54&ots=A7PBKf01J7&dq=%5B3%5D%09Yindrizal%2C%20S.%20E.%2C%20%26%20Susiana%2C%20M.%20M.%20D.%20(2024).%20Implementasi%20Kualitas%20Sistem%20Informasi%20Akademik%20Dalam%20Pelayanan%20Administrasi%20Akademik.%20Cv.%20Azka%20Pustaka.&lr&pg=PA54#v=onepage&q&f=false)
- [4] Alomary, A., & Woollard, J. (2015). How is technology accepted by users? A review of technology acceptance models and theories. Dallas, C., Gerbi, A., Tenca, G., Juchaux, F., & Bernard, F. X. (2008). Lipolytic effect of a polyphenolic citrus dry extract of red orange, grapefruit, orange (SINETROL) in human body fat adipocytes. Mechanism of action by inhibition of cAMP-phosphodiesterase (PDE). *Phytomedicine*, 15(10), 783–792. [Online]. Available: <http://eprints.soton.ac.uk/id/eprint/382037>
- [5] Marangunić, N., & Granić, A. (2015). Technology acceptance model: a literature review from 1986 to 2013. *Universal Access in the Information Society*, 14, 81–95. DOI: <https://doi.org/10.1007/s10209-014-0348-1>
- [6] Fauzi, Muchammad, Metode Penelitian Kuantitatif, Semarang : Walisongo, 2009.
- [7] Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D), Bandung:Alfabeta, 2015.
- [8] Narendra, A. P. (2022). Analisis Penerimaan Pengguna terhadap Penerapan Teknologi Informasi pada layanan Perpustakaan Digital Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) di Perpustakaan UNIKA Widya Karya Malang. Tik Ilmeu: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi, 6(2), 169. [Online]. Available: <https://pdfs.semanticscholar.org/859f/5f9f0809154cd44fa96245e816404307a661.pdf>
- [9] Aritonang, R. P., & Kaban, R. (2019). Kajian Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Sistem Informasi Berbasis Web dengan Metode Technology Acceptance Model (TAM). *Jurnal Teknologi Kesehatan Dan Ilmu Sosial (Tekesnos)*, 1(1), 40–47. [Online]. Available: <https://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/tekensnos/article/view/904>
- [10] Tyas, E. I., & Darma, E. S. (2017). Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Perceived Enjoyment, dan Actual Usage Terhadap Penerimaan Teknologi Informasi: Studi Empiris Pada Karyawan Bagian Akuntansi dan Keuangan Baitul Maal Wa Tamwil Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 1(1), 25–35. DOI: <https://doi.org/10.18196/rab.010103>
- [11] Syahrani, S., & Islami, R. N. (2024). Analisis Niat Bertransaksi Secara Online di Kalangan Mahasiswa Kota Tarakan: Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). *Jurnal Ekonomika*, 15(02), 253–268.
- [12] Hasanah, U., Rusydi, M., Maulana, C. Z., Maftukhatushalikhah, M., & Azwari, P. C. (2021). Penggunaan Digital Payment Syariah Pada Masyarakat Di Kota Palembang: Pendekatan Teori Technology Acceptance Model (TAM) pada Layanan Syariah LinkAja. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*, 10(1), 93–107. [Online]. Available: <https://encr.pw/d6EKH>

- [13] Barat, D. G. P. J. (2022). Pengaruh Perceived Usefulness (PU) dan Perceived Ease Of Use (PEOU) terhadap Attitude Toward Using (ATU) serta Dampaknya terhadap Behavioral Intention To Use (BITU).
- [14] Sugihartono, T., & Putra, R. R. C. (2020). Analisis Kepuasan Pengguna Menggunakan Technology Acceptance Model pada Sistem Pelayanan Publik. *Satin-Sains Dan Teknologi Informasi*, 6(2), 97–105. [Online]. Available: <https://11nq.com/FCEPJ>
- [15] Setyawati, R. E. (2020). Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use Terhadap Behavioral Intention To Use dengan Attitude Towards Using sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Gopay Dikota Yogyakarta). *Jurnal Ekobis Dewantara*, 3(1), 39–51.
- [16] Faizani, S. N., & Indriyanti, A. D. (2021). Analisis Pengaruh Technology Readiness terhadap Perceived Usefulness dan Perceived Ease of Use terhadap Behavioral Intention dari Quick Response Indonesian Standard (QRIS) untuk Pembayaran Digital (Studi Kasus: Pengguna Aplikasi e-Wallet Go-Pay, DANA, OV. *Journal of Emerging Information System and Business Intelligence (JEISBI)*, 2(2), 85–93. DOI: <https://doi.org/10.26740/jeisbi.v2i2.39738>
- [17] Rohman, A. N., Mukhsin, M., & Ganika, G. (2023). Penggunaan Technology Acceptance Model Dalam Analisis Actual Use Penggunaan E–Commerce Tokopedia Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi Keuangan Bisnis Digital*, 2(1), 25–36. DOI: <https://doi.org/10.58222/jemakbd.v2i1.150>
- [18] Andrea, J. A., & Suroso, J. S. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Investasi Reksadana Online pada Generasi Millennial dan Generasi Z. *ITEJ (Information Technology Engineering Journals)*, 7(1), 32–52. DOI: <https://doi.org/10.24235/itej.v7i1.99>
- [19] Wirahutomo, G. A. (2017). Pengaruh Persepsi Kegunaan (Perceived Usefulness), Persepsi Kemudahan (Perceived Ease Of Use) Terhadap Niat Perilaku (Behavioural Intention) Dalam Mengakses Channel Youtube Endank Soekamti Dengan Sikap Penggunaan (Attitude Toward Using) Sebagai Mediasi. Universitas Brawijaya. [Online]. Available: <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/383>
- [20] Siswoyo, A., & Irianto, B. S. (2023). Analisis Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap Pengguna Aplikasi Mobile Banking. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 7(2), 1196–1205. DOI: <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1440>
- [21] Uska, M. Z. (2017). Analisis Penerimaan Digital Library Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) di Universitas Hamzanwadi. *Edumatic: Jurnal Pendidikan Informatika*, 1(1), 1–10. DOI: <https://doi.org/10.29408/edumatic.v1i1.723>